

Wahana Visi
INDONESIA



LAPORAN TAHUNAN

Wahana Visi Indonesia 2022



Laporan Tahun Fiskal 2022

Kata Pengantar

Tantangan COVID-19 selama hampir tiga tahun ini membawa dampak kepada kehidupan anak dan masyarakat yang rentan. COVID-19 memang belum berakhir, tapi kami percaya bahwa tahun 2022 menjadi tahun dimana kita semua bergerak maju. Wahana Visi Indonesia mendukung 4 strategi pemerintah dalam merespons COVID-19: surveilans, penanganan kasus, vaksinasi, dan protokol kesehatan.

Apresiasi kami sampaikan kepada semua rekan kerja dan mitra kerja Wahana Visi Indonesia yang terus setia melangkah bersama di tahun 2022. Kami percaya benih perubahan yang telah ditabur akan bertumbuh membawa dampak yang menggembirakan bagi hidup anak-anak dan masyarakat yang paling rentan di Indonesia.

Kami juga mengapresiasi semangat para anggota pengurus/manajemen, staf, dan pengawas serta pembina Wahana Visi Indonesia untuk terus memperjuangkan terpenuhinya pemenuhan hak dan perlindungan anak. Bersyukur bahwa tahun 2022 menjadi awal dibentuknya Dewan Penasihat Anak (DPA) sebagai komitmen Wahana Visi Indonesia untuk meningkatkan partisipasi anak dalam pengambilan keputusan, baik secara internal Wahana Visi Indonesia dengan program dan kebijakannya, termasuk untuk aksi advokasi

konsultasi dengan anak dilakukan guna memastikan aspirasi anak menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan dan penyusunan rancangan-bangun program Wahana Visi Indonesia.

Semua hal baik yang bisa kita capai bersama tentu tidak lepas dari setiap kepercayaan yang diberikan kepada kami. Kami mengapresiasi kepercayaan itu dan terutama bersyukur atas kasih kepedulian bagi anak-anak di Indonesia. Setiap kepercayaan yang diberikan pada Wahana Visi Indonesia menjadi semangat kami untuk terus berupaya mewujudkan kehidupan anak-anak Indonesia yang utuh sepenuhnya. Semoga langkah dan upaya kita bersama demi masa depan anak-anak Indonesia yang lebih baik dapat terus berlanjut di tahun 2022 dan tahun-tahun mendatang.

Walaupun masih banyak permasalahan anak yang menjadi pekerjaan rumah bagi kita semua, tapi mari kita semua mengakhiri tahun 2022 dan memasuki tahun yang baru dengan semangat optimism, sebagaimana tertulis dalam 2 Timotius 1:7, "Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban."



Guntur Tampubolon

Ketua Pembina
Wahana Visi Indonesia

Melihat kilas balik tahun 2022, situasi pandemi COVID-19 yang semakin baik dan terkendali telah memungkinkan Wahana Visi Indonesia untuk terus menjangkau anak dan masyarakat yang paling rentan. Di tahun fiskal 2022, program Wahana Visi Indonesia secara total telah memberi manfaat langsung kepada 1.167.779 orang, di antaranya 236.230 anak dan 931.549 orang dewasa. Program Wahana Visi Indonesia diimplementasikan di 15 Provinsi, 63 Area Program, 78 Kecamatan dan 376 desa.

Berkolaborasi dengan anak-anak di wilayah program kami, orang-tua dan keluarga mereka, anggota masyarakat serta pemerintah daerah, Wahana Visi Indonesia melakukan pendekatan pemberdayaan anak dan dewasa, advokasi serta tanggap bencana. Program Wahana Visi Indonesia terus berkontribusi bagi kesejahteraan anak-anak terutama lewat perlindungan bagi anak perempuan maupun laki-laki dari kekerasan, peningkatan gizi balita, peningkatan kemampuan membaca anak usia sekolah dasar, serta terciptanya hubungan yang positif bagi anak dalam keluarga dan masyarakat. Pendekatan advokasi di sepanjang tahun 2022 membawa manfaat tidak langsung kepada lebih dari 23 juta anak melalui penyusunan kebijakan pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak. Pendekatan tanggap bencana memungkinkan Wahana Visi Indonesia untuk melayani anak dan masyarakat yang terdampak oleh enam bencana yang melanda Indonesia di tahun 2022.

Semua pencapaian dan dampak positif dari program Wahana Visi Indonesia di tahun 2022 tentunya tidak lepas dari peran mitra kerja, donator, sponsor, relawan, serta kolaborasi bersama dengan pemerintah, organisasi masyarakat sipil, organisasi berbasis iman serta pihak swasta. Untuk itu, rasa terima kasih dan apresiasi kami setinggi-tingginya atas setiap kepercayaan yang diberikan kepada kami, dan terutama untuk kasih kepedulian bagi anak-anak di Indonesia.

Walaupun berbagai prediksi tentang resesi di 2023 serta perubahan cuaca yang tidak menentu juga menjadi tantangan bagi Wahana Visi Indonesia, kami menyambut tahun fiskal 2023 dengan harapan dan optimisme. Wahana Visi Indonesia berkomitmen untuk terus bekerja melayani anak dan masyarakat terutama mereka yang paling rentan bersama dengan mitra. Komitmen Wahana Visi Indonesia untuk meningkatkan fokus dan dampak kepada anak yang paling rentan ini juga sejalan dengan aspirasi dan prinsip dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) - *'Leave no one behind'*. Mari bersama kita memastikan agar setiap anak memiliki kesempatan untuk hidup utuh sepenuhnya.



Angelina Theodora

National Director
Wahana Visi Indonesia

Pembina, Pengawas dan Pengurus Yayasan*

Wahana Visi Indonesia

Pembina Yayasan

Guntur Tampubolon - Ketua Pembina Yayasan Wahana Visi Indonesia

Miryam S. V. Nainggolan - Anggota Pembina Yayasan Wahana Visi Indonesia

Septemmy E. Lakawa - Anggota Pembina Yayasan Wahana Visi Indonesia

Trihadi Saptohadi - Anggota Pembina Yayasan Wahana Visi Indonesia

Daisy Indira Yasmine - Anggota Pembina Yayasan Wahana Visi Indonesia

Lidwina Inge Nurtjahyo - Anggota Pembina Yayasan Wahana Visi Indonesia

Pengawas Yayasan

Indra Irawan - Ketua Pengawas Yayasan Wahana Visi Indonesia

I Gusti Putu Suryawirawan - Anggota Pengawas Yayasan Wahana Visi Indonesia

Andreati S. Yohannes - Anggota Pengawas Yayasan Wahana Visi Indonesia

Dewan Pengurus Yayasan

Angelina Theodora - Pengurus - Direktur Nasional Wahana Visi Indonesia

Irene Marbun - Pengurus - Direktur Operasional Wahana Visi Indonesia

Yanawati Sinaga - Pengurus - Direktur Keuangan dan Pelayanan Korporasi

Untuk informasi mengenai sejarah Wahana Visi Indonesia, kunjungi www.wahanavisi.org

*Komposisi Pembina, Pengawas dan Pengurus Yayasan Wahana Visi Indonesia di tahun 2022



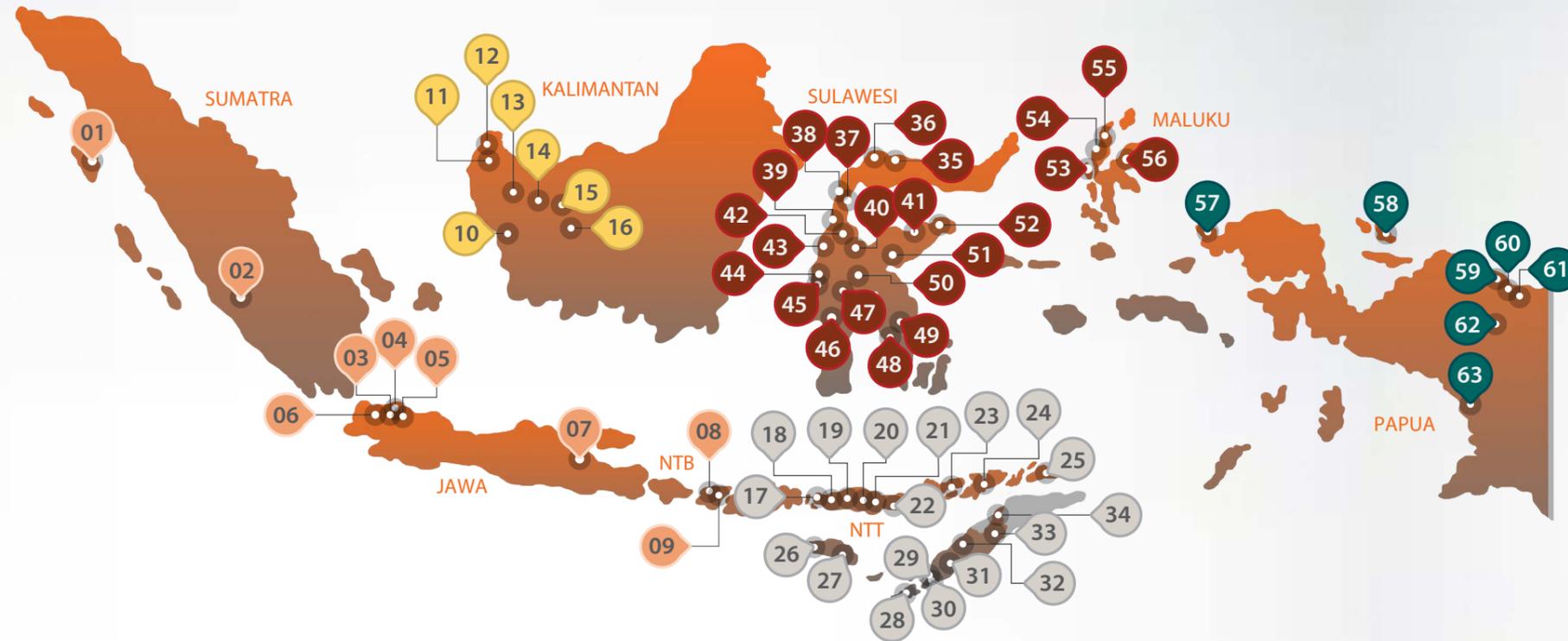
Wahana Visi Indonesia

Wahana Visi Indonesia adalah organisasi kemanusiaan Kristen yang hadir melayani dan berkolaborasi dalam pemberdayaan anak, keluarga dan masyarakat yang paling rentan melalui pendekatan pengembangan masyarakat, advokasi dan tanggap bencana untuk membawa perubahan yang berkesinambungan tanpa membedakan agama, ras, suku dan gender.

Selama tahun fiskal 2022, WVI telah memberi manfaat langsung kepada 1.167.779 orang, di antaranya 236.230 anak dan 931.549 orang dewasa. Program WVI diimplementasikan di 15 Provinsi, 63 Area Program, 78 Kecamatan dan 376 desa.

Pencapaian ini merupakan hasil implementasi program multisektor yang meliputi Perlindungan Anak, Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi dengan pendekatan pengembangan transformasional, advokasi dan tanggap bencana.





Area Program Wahana Visi Indonesia Tahun Fiskal 2022-2023

15 Provinsi
63 Area Program
78 Kecamatan dan **376** Desa

ZONA SAMBAWA Sumatera, Nusa Tenggara Barat, dan Jawa

1. Nias Selatan
2. Bengkulu Selatan
3. Jakarta Pusat
4. Jakarta Utara
5. Jakarta Timur
6. Tangerang
7. Kota Surabaya
8. Lombok Barat
9. Lombok Timur

ZONA KALBAR Kalimantan Barat

10. Kubu Raya
11. Bengkayang
12. Sambas
13. Landak
14. Sekadau
15. Sintang
16. Melawi

ZONA NTT Nusa Tenggara Timur

- | | |
|----------------------|--------------------------|
| 17. Manggarai | 28. Rote Ndao |
| 18. Manggarai Barat | 29. Kupang |
| 19. Manggarai Timur | 30. Kota Kupang |
| 20. Nagekeo | 31. Timor Tengah Selatan |
| 21. Ngada | 32. Timor Tengah Utara |
| 22. Ende | 33. Malaka |
| 23. Flores Timur | 34. Belu |
| 24. Lembata | |
| 25. Alor | |
| 26. Sumba Timur | |
| 27. Sumba Barat Daya | |

ZONA PAPUA Papua

57. Sorong
58. Biak Numfor
59. Sarmi
60. Jayapura
61. Kota Jayapura
62. Jayawijaya
63. Asmat

ZONA SULMAL Sulawesi dan Maluku Utara

- | | |
|--------------------|---------------------|
| 35. Buol | 46. Pinrang |
| 36. Toli-toli | 47. Enrekang |
| 37. Parigi Moutong | 48. Kolaka |
| 38. Donggala | 49. Kolaka Timur |
| 39. Palu | 50. Luwu |
| 40. Poso | 51. Morowali Utara |
| 41. Tojo Una-Una | 52. Banggai |
| 42. Sigi | 53. Ternate |
| 43. Pasangkayu | 54. Halmahera Barat |
| 44. Mamuju | 55. Halmahera Utara |
| 45. Mamuju Tengah | 56. Halmahera Timur |

VISI

Visi kami untuk setiap anak,
hidup utuh sepenuhnya;
Doa kami untuk setiap hati,
tekad untuk mewujudkannya.

MISI

Wahana Visi Indonesia sebagai organisasi kemanusiaan Kristen, hadir dan bekerja bersama mitra, untuk mengusahakan transformasi kehidupan anak, keluarga dan masyarakat yang paling rentan tanpa memandang suku, ras, agama, gender, dan golongan, dengan memperjuangkan keadilan, mengatasi akar masalah dari kemiskinan dan bekerja bersama masyarakat yang rentan demi terwujudnya kemandirian dan kepemilikan seutuhnya.

NILAI

Kami Kristen
Kami Terpanggil Melayani yang Miskin
Kami Menghargai Martabat Manusia
Kami Penatalayan
Kami Mitra
Kami Responsif



Perlindungan Anak

Sektor Perlindungan Anak bertujuan untuk meningkatkan perlindungan bagi anak perempuan dan laki-laki dari kekerasan fisik dan seksual. Implementasi dan pendekatan yang dilakukan adalah mendorong seluruh elemen, pemerintah dan masyarakat, dewasa dan anak, bersama-sama menciptakan lingkungan yang melindungi anak dari kekerasan fisik dan seksual.

Program perlindungan anak WVI dilakukan **di 5 Provinsi dan 11 Kabupaten/Kota** menjangkau 23.866.397 orang dewasa dan anak penerima manfaat tidak langsung, serta 27.054 orang dewasa dan anak penerima manfaat langsung (di antaranya 121 orang dewasa dan anak disabilitas).

Implementasi Program perlindungan anak meliputi:

- Penguatan Hukum dan Kebijakan
- Peningkatan Kapasitas Penyedia Layanan
- Akuntabilitas Sosial
- Pendampingan dan Penguatan Forum Anak
- Kampanye Penghapusan Kekerasan terhadap Anak
- Pelatihan Pengasuhan Dengan Cinta (PDC)
- Memperkuat Kelompok Perlindungan Anak Lokal
- Pelibatan tokoh agama, tokoh adat dalam upaya perlindungan anak



Mitra kerja:

Aliansi Penghapusan Kekerasan Terhadap Anak (PKTA), Jaringan Aksi, Indonesia Join Forces (IJF), Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI), organisasi berbasis agama (Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia (PGI), Konferensi Waligereja Indonesia (KWI), Majelis Ulama Indonesia (MUI), Keuskupan, Susteran Gembala Baik), akademisi/ perguruan tinggi (Atmajaya, Soegiyopranoto, Krida Mandala, Universitas Kristen Indonesia (UKI)), Gereja (Gereja Kristen Pasundan (GKP), Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT), Gereja Kristen Sumba (GKS), Gereja Masehi Injili Halmahera (GMIH)), Bala Keselamatan serta para pemimpin agama/adat

JANGKAUAN

80,7% remaja merasa puas dengan layanan perlindungan anak yang diterima*



38 Kebijakan perlindungan anak memberi dampak ke **79,7 juta** anak Indonesia



77 kasus perlindungan anak ditindaklanjuti



2.261 orang dewasa dan anak dilatih tentang upaya pencegahan kekerasan fisik dan seksual



1.411 anak dan remaja

didampingi dalam melakukan Penelitian Anak dan menyuarakan aspirasi ke pemerintah



Terbentuknya Dewan Penasihat Anak (DPA)

sebagai komitmen WVI untuk meningkatkan partisipasi anak dalam pengambilan keputusan



Riset Integrasi Layanan Perlindungan Anak dan Perlindungan Sosial Bagi Anak yang Mengalami Kekerasan Seksual yang dilakukan di 4 provinsi dan 8 kabupaten/kota



Peresmian Rumah Perlindungan Anak dan Perempuan milik Pemerintah Kabupaten Sumba Timur sebagai tempat pemulihan anak korban kekerasan

Dalam proses pembangunan Rumah Perlindungan Anak dan Perempuan ini, WVI berperan dalam proses advokasi dan memfasilitasi donatur berhubungan dengan pemerintah.



Saya sangat senang bisa mengikuti Child-Led Research (CLR) karena dengan pengalaman penelitian ini, saya lebih berani berinteraksi dengan masyarakat di desa, bisa menyampaikan pendapat dan mewakili suara anak."

Felly (16), anggota Forum Anak Kubu Raya

*Sumber: Hasil Baseline WVI 2022 yang melibatkan 1.664 remaja usia 12-17 tahun di 7 Area Program WVI



Kesehatan

Pada sektor kesehatan, WVI mengimplementasikan berbagai program yang bertujuan agar anak berusia di bawah lima tahun memiliki gizi baik, dan terhindar dari stunting (meliputi 3 sektor: kesehatan, gizi, air minum sanitasi dan kebersihan diri). WVI berkontribusi terhadap upaya pemerintah Indonesia dalam percepatan penurunan stunting yang menjadi program prioritas nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024 serta terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SGDs).

Program kesehatan WVI dilakukan **di 4 Provinsi dan 15 Kabupaten/Kota**, menjangkau 38.183 anak (8.901 anak usia 0-5 tahun, 9.179 anak usia 6-11 tahun, dan 8.905 anak usia 12-18 tahun).

Implementasi program kesehatan meliputi:

- Program Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)
- Pemantauan tumbuh kembang anak/Posyandu
- Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
- Pos gizi dengan pendekatan penyimpang positif
- Kebun gizi dan ternak kecil
- Penyediaan dan pengelolaan jaringan air minum pedesaan



Mitra kerja:

Kementerian Kesehatan, Lembaga Keagamaan, Universitas Airlangga, Universitas Gajah Mada, Gereja Masehi Injili di Timor (GMT), Keuskupan Ruteng, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), dan Dinas Kesehatan

JANGKAUAN

15.193 orang
mendapat akses ke
sarana air minum layak



9.675 orang
mendapat akses
ke sarana sanitasi layak



3.356
rumah tangga
membangun sarana
sanitasi



2.017
rumah tangga
dapat mengakses
sarana cuci tangan
pakai sabun



3.421 balita
dipantau
pertumbuhannya
di posyandu



1.474
rumah tangga
dengan balita mampu
menyediakan makanan
melalui produksi pangan
rumah tangga



939 kader
posyandu
melakukan konseling
kepada **975** ibu hamil
dan ibu balita



44 unit jaringan
air bersih dibangun
bersama masyarakat



*Torang so sanang karna su tra jao-jao lagi mo
buang air kalo rasa kincing (kami sudah senang
sekarang karena sudah tidak jauh-jauh lagi
jika mau buang air)."*

Celia (5), siswi PAUD Halmahera Timur



Pendidikan

Program pendidikan WVI fokus pada peningkatan kemampuan literasi anak dengan pendekatan model program Wahana Literasi.

Program pendidikan WVI dilakukan **di 6 Provinsi dan 10 Kabupaten/Kota**. Sektor pendidikan telah menjangkau 25.289 anak dan 3.135 orang dewasa.

Implementasi program pendidikan meliputi:

- Wahana Literasi
- CVA – *Citizen Voice and Action (in Education)*
- Education in Emergency (EiE)

Mitra kerja:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Papua, Dinas Pendidikan Kabupaten, Gereja Kristen Injili (GKI) di Tanah Papua, Gereja Injili di Indonesia (GIdI), Gereja Kingmi, Paroki Kristus Jaya Wamena, Gereja Katolik Keuskupan Agats, Gereja Protestan Indonesia (GKIP) Jemaat Bethel Lembah Baliem, dan Gereja Katolik Dekanat Pegunungan Tengah

JANGKAUAN

14.072 anak

di Jakarta dan Manggarai Timur mendapat pendidikan tentang kegiatan fisik dan gizi seimbang serta pola hidup sehat melalui proyek Build Our Kids' Success (BOKS)

**3.392** anak

mendapat penguatan literasi

**684** guru

di 268 Sekolah Dasar (SD) mendapat pelatihan terkait Wahana Literasi melalui Program Organisasi Penggerak (POP)

**21** Rumah Baca

dibangun di Papua (Biak dan Sentani) dengan dukungan 101 relawan tutor yang rutin mendampingi kegiatan bersama anak di Rumah Baca

**83,78%** guru

mempraktikkan hasil dari pelatihan Metode Mengajar (Pedagogik)

**74,75%** anak

memiliki kemampuan membaca yang baik di 231 SD di 5 Kabupaten*



*Sumber: Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Siswa (STAR Survey) Program POP dengan sample 1.410 siswa kelas 3 SD



Jika saya membagikan pelatihan mengenai literasi ini ke tujuh guru maka ada sekitar 140 siswa yang akan mendapatkan manfaatnya kalau masing-masing guru mempunyai minimal 20 orang anak".

Erna, guru dan fasilitator literasi di salah satu SD Kabupaten Jayawijaya



Ekonomi

Program ekonomi fokus untuk mendukung program kesehatan dalam membantu peningkatan status nutrisi anak, peningkatan kualitas hidup petani, pemulihan sumber penghidupan pelaku UMKM (termasuk ultra mikro) yang terdampak bencana dengan memastikan terhubung dengan perlindungan sosial.

Program ekonomi dilakukan **di 15 wilayah dampingan WVI** yang berfokus pada kesehatan dan perlindungan anak serta **di 4 wilayah tanggap bencana**, dengan penerima manfaat langsung 35.034 orang dewasa dan 10.011 anak-anak.

Implementasi program ekonomi, meliputi:

- Ketahanan pangan
- Pertanian
- Literasi Keuangan
- Kelompok simpan-pinjam ASKA
- Bantuan Non Tunai
- Pengembangan sistem pasar
- Perlindungan sosial



Mitra kerja:

Dinas Pertanian, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Dinas Sosial, PT Pos Indonesia, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Nasional Indonesia (BNI), Bank Sulteng (Sulawesi Tengah), Bank NTT (Nusa Tenggara Timur), Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana (CHT), dan Koperasi Kredit Saro Nifero, Koperasi Kredit Swastisari, Koperasi Kredit Monaven, Asuransi Central Asia (ACA), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, PT Sygenta, PT Bio Konversi, Yayasan Alfa Omega (YAO), Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT), Gerakan Advokasi Transformasi Disabilitas untuk Inklusi (GARAMIN), Yayasan Masyarakat Peduli (YMP NTB), Yayasan Forum Komunikasi Gerakan Pemuda (FKGP), Sikola Mombine, Gerakan untuk Kesejahteraan Tuna Rungu Indonesia (GERKATIN), Hohidai Maluku Utara, Daulat Perempuan Maluku Utara (DAUR MALA), Gereja Masehi Injili di Halmahera (GMIH), Yayasan Gapai Harapan Papua, Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI Papua), Gereja Kristen Injili di Tanah Papua (GKI-TP), Bisi, Pioneer, Saprotan Utama, Agri Makmur Pertiwi, Timorasa

JANGKAUAN

12.489
orang tua/
pengasuh
mendapat peningkatan
kapasitas pengelolaan
keuangan rumah tangga



619 kelompok
simpan pinjam
ASKA* terbentuk



441 anak
mendapat dukungan
peningkatan ketahanan
pangan keluarga
melalui ASKA



11.683 anggota
kelompok simpan
pinjam ASKA
dalam **619** kelompok
memiliki total aset lebih
dari **Rp5 miliar**



91 anak
berkomitmen
membentuk kelompok
simpan pinjam
ASKA Anak



1.491 perempuan
dan penyandang
disabilitas
mendapat akses
layanan keuangan



10.631 rumah tangga
(**36.033** jiwa, **6.148** anak laki-laki,
5.665 anak perempuan) menerima manfaat
dari program Bantuan Nontunai dan
program ASKA



*ASKA: Asosiasi Simpan Pinjam untuk Kesejahteraan Anak



Sebelumnya manajemen keuangan kami masih tidak tersusun dengan baik, namun melalui Pelatihan Literasi Keuangan Inklusi Gender ini, kami bisa mulai sedikit-sedikit mengelola keuangan dan menabung supaya anak mendapatkan pendidikan setinggi yang dia inginkan"

Meiyati, petani di Kabupaten Sigi



Advokasi Kebijakan

Advokasi WVI mendorong pelibatan masyarakat, termasuk anak, dalam penyusunan kebijakan terkait pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak.

Sepanjang tahun fiskal 2022, advokasi WVI telah berkontribusi pada penguatan 89 kebijakan (tingkat nasional dan lokal) yang berdampak bagi **23.866.397 anak rentan di Indonesia**.

Jangkauan:

TOPIK KEBIJAKAN	TOTAL KEBIJAKAN
Kebijakan Penghapusan Kekerasan terhadap Anak (PKTA)	59
Kebijakan manajemen kebencanaan pandemi COVID-19	9
Kebijakan melembagakan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA)	30
Kebijakan yang dihasilkan melalui proses Citizen Voice and Action (CVA)	10

Keterlibatan anak dan masyarakat:

- **14 Kebijakan** melibatkan kontribusi anak dalam proses penyusunan
- **54 Kebijakan** melibatkan kontribusi pemimpin agama/adat dalam proses penyusunan

WVI bersama Indonesia Joining Forces (IJF) *to End Violence Against Children*, melakukan advokasi kebijakan untuk memastikan unsur-unsur perlindungan anak masuk dalam UU Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS).

Advokasi WVI juga membuahakan kebijakan anggaran pada sektor kesehatan dan sanitasi (kesehatan USD 96.665 dan sanitasi USD 14.756).

Kampanye Nasional Penghapusan Kekerasan terhadap Anak memberikan dampak yang sangat positif terhadap perubahan 70 kebijakan.



Pada tingkat nasional, WVI memasukkan elemen perlindungan anak dalam UU Tindak Pidana Kekerasan Seksual, Peraturan Menteri terkait Dana Alokasi Khusus Perlindungan Perempuan dan Anak, dan Strategi Nasional Penghapusan Kekerasan Terhadap Anak.

Penghapusan Kekerasan Terhadap Anak menjadi tema utama aksi suporter. Terdapat 26 aksi (18.666 suporter) yang dilakukan di 21 wilayah dampingan WVI, dengan fokus isu kekerasan seksual dan perkawinan anak. Bentuk aksi sangat beragam, namun kebanyakan memakai kegiatan tanda tangan petisi dan *rally*.

Mitra:

51 mitra lokal WVI yang terdiri dari 37 organisasi/lembaga lokal



Tanggap Bencana

Selama tahun fiskal 2022 WVI melakukan 6 program tanggap bencana, yaitu:

- Second Phase COVID-19 Emergency Response (SCOPE)
- Indonesia COVID-19 Surge Response (ICSR)
- West Kalimantan Flood Emergency Response (WATER)
- North Halmahera Earthquake Emergency Response (NHEER)
- Semeru Pyroclastic Flow Emergency Response (SEPYER)
- Flood Emergency Response Torue (FORTE)

Total penerima manfaat dari seluruh program tanggap bencana ini adalah 711.404 orang, dimana 9,2% adalah anak-anak.

Mitra kerja:

Gerakan untuk Kesejahteraan Tuna Rungu Indonesia (GERKATIN), Gereja Kristen Injili Tanah Papua (GKITP), Gereja Masehi Injili di Halmahera (GMIH), Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT), Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI), Yayasan Alfa Omega (YAO), Yayasan Daulat Perempuan Maluku Utara (Daur Mala), Yayasan Forum Komunikasi Gerakan Pemuda (FKGP), Yayasan Gapai Harapan Papua (Gapai Papua), Yayasan Hohidiai, Yayasan Masyarakat Peduli (YMP) Nusa Tenggara Barat, Yayasan Sikola Mambine (YSM)



Second Phase COVID-19 Emergency Response (SCOPE)

- **185.679 APD, sarung tangan, dan alat disinfektan** didistribusikan ke fasilitas kesehatan
- **Lebih dari 52.000 masyarakat** menerima bantuan masker medis

- **43.946 materi sekolah** didistribusikan untuk mendukung pembelajaran daring
- **33.819 orang** mendapatkan sosialisasi terkait vaksin COVID-19

Indonesia COVID-19 Surge Response (ICSR)

- **42.260 orang** mendapat informasi pencegahan penularan COVID-19 yang inklusif
- **13.347 orang** mendapat bantuan dana tunai atau voucher

- **4.222 perempuan dan penyandang disabilitas** mendapat akses layanan keuangan
- **5.147 anak** mendapat dukungan psikososial dalam kondisi bencana pandemi COVID-19 di tingkat masyarakat atau sekolah

West Kalimantan Flood Emergency Response (WATER)

- **10.050 liter** air bersih didistribusikan untuk rumah tangga terdampak bencana
- **3.246 anak** mendapat dukungan psikososial dan promosi kebersihan di Ruang Sahabat Anak (RSA)

- **2.264 paket kebersihan** didistribusikan
- **2.339 rumah tangga** mendapat bantuan makanan

North Halmahera Earthquake Emergency (NHEER)

- **184 keluarga** mendapat paket tenda
- **8.899 masker medis** didistribusikan

Semeru Pyroclastic Flows Emergency Response (SEPYER)

- **2.834 paket alat kebersihan** didistribusikan
- **6.148 paket makanan bergizi** tersalurkan melalui kegiatan Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)
- **1.121 anak** mendapat manfaat dari perpustakaan keliling
- **852 paket tenda** didistribusikan

Flood Emergency Response Torue (FORTE)

- **300 paket kebersihan** didistribusikan
- **1.215 orang** menerima bantuan air bersih



Saya merasa senang mendapatkan bantuan nontunai ini, karena bermanfaat untuk saya gunakan sebagai modal usaha asam jawa dan hasilnya nanti akan saya pakai untuk membangun WC."

Ite (60), salah satu penyandang disabilitas asal NTT



SDG 1
TANPA
KEMISKINAN



SDG 6
AIR BERSIH DAN
SANITASI LAYAK



SDG 11
KOTA DAN
KOMUNITAS
BERKELANJUTAN



SDG 13
PENANGANAN
PERUBAHAN IKLIM

Aksi Pengurangan Risiko Bencana dan Perubahan Iklim

Dalam upaya Pengurangan Risiko Bencana (PRB) dan perubahan iklim, WVI memastikan masyarakat memiliki kesiapan dalam mengurangi maupun merespons bencana melalui dokumen manajemen bencana (rencana aksi PRB dan kontinjensi), meningkatkan kapasitas dan pengetahuan masyarakat dalam PRB dan perubahan iklim, serta peningkatan kapasitas petani dalam menanggulangi dampak perubahan iklim.

Implementasi program PRB dan perubahan iklim WVI di tahun fiskal 2022 tercermin melalui kegiatan:

- Penilaian ketangguhan desa
- Pembentukan tim siaga
- Penyusunan rencana kontinjensi desa
- Prosedur kedaruratan sekolah
- Pelatihan untuk tim siaga dan masyarakat
- Promosi keluarga tangguh bencana
- Aksi penanggulangan dampak perubahan iklim

Anak dan pemuda turut diajak terlibat aktif dalam menyuarakan aksi PRB dan perubahan iklim di forum nasional dan internasional, serta mengoptimalkan peranan sosial media dalam upaya tersebut. Melalui proyek SinerGi II dan PHINLA, anak dan pemuda terlibat dalam forum Internasional Global Platform for Disaster Risk Reduction (GPDRR) 2022.



Pengurangan Risiko Bencana (PRB):

3.757 orang mendapat kapasitas tentang PRB



11 sekolah didukung dalam menyusun prosedur kedaruratan bencana



40 desa memiliki tim siaga bencana yang aktif



21 desa telah mengkaji dan menyusun Rencana Kontijensi Bencana



Aksi Penanggulangan Dampak Perubahan Iklim:

10 bank sampah memperoleh pelatihan terkait pengelolaan bisnis dan pelaporan yang baik. 3 di antaranya memperoleh penghargaan Bank Sampah Terbaik di DKI Jakarta tahun 2021 dan 2022



1.726 orang bergabung sebagai anggota bank sampah dan memiliki pemasukan tambahan dari pengelolaan sampah



531 orang yang tergabung dalam 23 Kelompok ASKA memperoleh pelatihan pengelolaan keuangan



7 RW memperoleh peningkatan kapasitas terkait pengelolaan limbah padat



1 Koalisi Multi-pihak telah dibentuk dengan WVI sebagai koordinator forum



2.177 orang memperoleh edukasi mengenai isu perubahan iklim



43.000 bibit pohon pelindung dibagikan untuk masyarakat bencana



83 aktivitas pembangunan desa telah disusun terkait aksi perubahan iklim siaga bencana yang aktif



13 desa mengimplementasikan kegiatan Program Kampung Iklim



Indah, Galvin dan Amerta menjadi pembicara di acara Global Platform for Disaster Risk Reduction (GPDRR) 2022, Bali dalam sesi Child and Youth Action on Disaster Risk Reduction and Climate Change through Digital Campaign, Citizen Voice and Action, and Waste Management. Ketiganya menekankan tentang pentingnya pelibatan anak dan pemuda dalam Pengurangan Risiko Bencana dan lingkungan, karena dapat memberi perspektif yang lebih luas dan energi yang dimiliki kaum muda bisa dimanfaatkan untuk kegiatan yang positif.

Gerakan Bersama untuk Anak Indonesia



Asmat HOPE Worship Night
bersama **Monita Tahalea,**
Sidney Mohede dan Gaby Cristy.
Worship Night ini dilaksanakan
25 Agustus 2022 untuk
mendukung program
peningkatan literasi bagi
anak-anak di Asmat, Papua.

Wahana Visi Indonesia bersama
Youth Music Community (YMC) GKI
serta didukung oleh IGNITE GKI
menyelenggarakan **Worship Night**
"LOVE FOR ASMAT" pada 28 Februari
2022 untuk mendukung pendidikan
literasi anak-anak di Asmat, Papua.

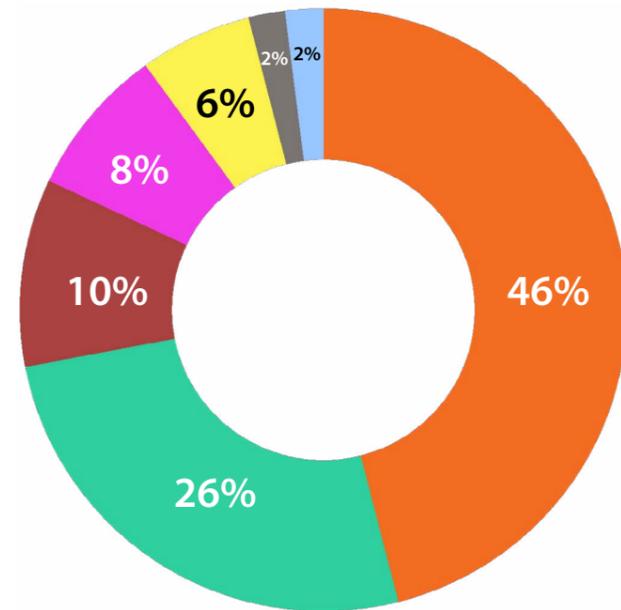


GRATITUDE Worship Night with
Sidney Mohede and JPCC Worship
dilaksanakan di 4 kota: Ambon,
Samarinda, Surabaya dan Denpasar.



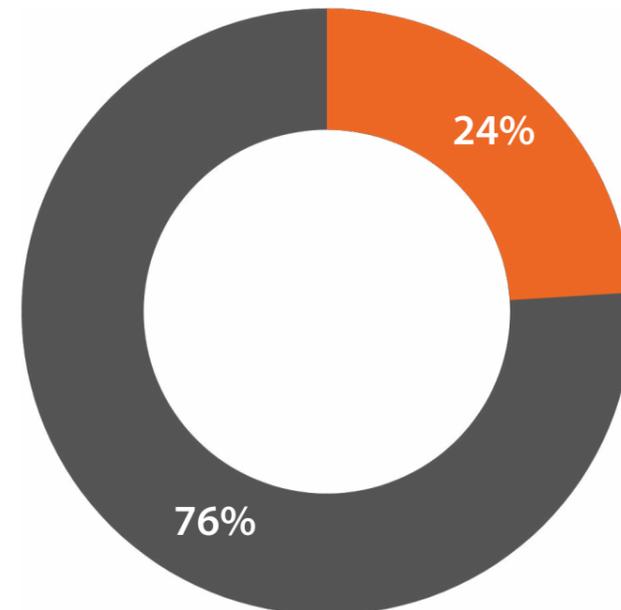
Laporan Keuangan

Alokasi Dana berdasarkan Sektor Tahun Fiskal 2022



- 46% - Program Perlindungan Anak dan Pengembangan Masyarakat Berfokus pada Anak
- 26% - Kesehatan
- 10% - Manajemen dan Umum
- 8% - Pendidikan
- 6% - Tanggap Bencana
- 2% - Pengembangan Ekonomi
- 2% - Penggalangan Dana

Sumber Pendanaan Tahun Fiskal 2022



- 76% - Penerimaan dari Kemitraan Internasional
- 24% - Penerimaan dari Donor dan Sponsor Lokal

Mitra Kami



Mitra Pelaksana



Wahana Visi INDONESIA

Wahana Visi Indonesia adalah organisasi kemanusiaan Kristen yang hadir melayani dan berkolaborasi dalam pemberdayaan anak, keluarga dan masyarakat yang paling rentan melalui pendekatan pengembangan masyarakat, advokasi dan tanggap bencana untuk membawa perubahan yang berkesinambungan tanpa membedakan agama, ras, suku dan gender.

Jl. Graha Bintaro Blok GB/GK 2 No.9, Pondok Aren, Tangerang Selatan | Telp. +62 21 2977 0123



